

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam *Metodologi Penelitian Kualitatif*, penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data-deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan menghasilkan data yang berupa angka-angka. Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.² Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti. Tujuan pokoknya adalah menggambarkan, dan menjelaskan fenomena itu. pemahaman fenomena ini dapat diperoleh dengan cara

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

² *Ibid.*,

mendeskripsikan dan mengeksplorasikannya dalam sebuah narasi dengan cara tersebut, peneliti harus dapat memperlihatkan hubungan antara peristiwa dan makna peristiwa.³

Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada objek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci dan lengkap tentang objek penelitian.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Menurut Best dalam *Metodologi Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.⁴

Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Tujuan metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁵

³ Syamsyuddin AR, Vismania S Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), 74.

⁴ Sukardi, *Metodologi Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 157.

⁵ Moh. Nazir. Ph. D, *Metode Penelitian*. (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2003), 36.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha memaparkan suatu gejala ataupun keadaan secara sistematis sehingga objek penelitian menjadi jelas. Dalam penelitian ini, penelitian deskriptif diarahkan untuk mendapatkan data terkait strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar. Data yang ingin didapatkan merupakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang disusun berdasarkan data lisan, tingkah laku subjek dokumentasi yang diamati secara menyeluruh dan apa adanya sesuai dengan yang ada di lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen yang efektif untuk mengumpulkan data.⁶ Peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁷

Kehadiran penelitian ini mutlak diperlukan, karena di samping peneliti hadir dalam penelitian, kehadiran peneliti juga sebagai salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Peneliti merupakan salah satu instrument kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai dan mengobservasi objek yang diteliti. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, paper, alat tulis, dan alat perekam untuk membantu dalam pengumpulan data.⁸

⁶ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), 62.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.....*,9.

⁸ Robert Bog dan Steven J. Taylor, *Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya Usaha Nasional, 2004), 36.

Seorang peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai pengamat penuh, yaitu mengamati segala bentuk aktivitas dan kegiatan peserta didik, baik kegiatan keagamaan yang sifatnya rutinitas maupun tidak, interaksi kepada guru, teman, dan seluruh warga sekolah, maupun yang lainnya. Selain itu, kehadiran peneliti sudah diketahui oleh pihak lembaga SMP Negeri 2 Kademangan Blitar sebagai lokasi penelitian dan sudah mendapatkan izin tertulis dari pihak terkait.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar. Sekolah ini berada di Jl. Sadewo No.40, Dusun Jaten, Desa Kademangan, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur.

Letak geografis SMP Negeri 2 Kademangan ini menurut peneliti letaknya sangat strategis, dekat dengan pasar Kademangan, mudah dijangkau, berada ditengah masyarakat, dan SMP Negeri 2 Kademangan berhadapan dengan lembaga pendidikan lainnya, sebelah utara terdapat SMK Negeri 1 Kademangan, sebelah timur berdampingan dengan SD Negeri 5 Kademangan.

Lembaga ini juga mempunyai jumlah peserta didik yang cukup banyak, yaitu 700 peserta didik dengan rincian kelas 7 terdapat 244 peserta didik, kelas 8 terdapat 209 peserta didik, dan kelas 9 terdapat 247 peserta didik. Sarana dan pra sarana di SMP Negeri 2 Kademangan cukup lengkap, mulai dari komputer, perpustakaan, kelas yang cukup nyaman, lapangan basket dan voli,

mushola, kantin, sanggar pramuka, sanggar kesenian dan lain sebagainya. Selain itu, lembaga ini juga mengadakan kegiatan keagamaan baik setiap harinya maupun hari peringatan Islam. Hal ini merupakan alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar yang dianggap peneliti layak untuk dijadikan lokasi penelitian sesuai dengan judul yang diambil peneliti yaitu strategi guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan emosional.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden atau informan (orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan). Apabila menggunakan observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber data.⁹

Dalam penelitian ini sumber data meliputi tiga unsur jika disingkat menjadi 3P, yaitu:¹⁰

1. *Person* (orang), peneliti bertanya mengenai variabel yang sedang diteliti.
2. *Paper* (kertas), berupa dokumen, warkat, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusan dan sebagainya, tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan dengan data penelitiannya.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, 403-404

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian.....*, 88- 89.

3. *Place* (tempat), yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak. Dalam hal ini sumber data *place* dibagi menjadi dua, yang dilihat dari sifatnya yaitu :
 - a. Diam, data yang sifatnya diam antara lain diperoleh dari ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna, dan lain-lain.
 - b. Bergerak, data yang sifatnya bergerak antara lain diperoleh dari aktivitas kinerja, ritme nyayian, kegiatan belajar mengajar, dan lain sebagainya.¹¹

Sumber data penelitian terdiri dari sumber data primer dan sekunder adapun penjelasan dari keduanya adalah sebagai berikut:¹²

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung sebagai sumber informasi yang dicari.

Peneliti mengambil secara langsung atau fakta untuk menjadi penelitian di lembaga sekolah dengan data primer peneliti melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah SMP Negeri 2 Kademangan Blitar dan peserta didik SMP Negeri 2 Kademangan Blitar.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data dalam penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat dari pihak lain). Data sekunder umumnya berupa

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian.....*,107

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian*, 292

bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Adapun kelompok sumber data dalam penelitian kualitatif dikelompokkan sebagai berikut:

1. Narasumber (informan)

Dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting sebagai individu yang memiliki informasi. Peneliti dan narasumber memiliki posisi yang sama, dan narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan yang diminta peneliti, tetapi bisa memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang dia miliki.¹³ Narasumber dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Kademangan Blitar.
- b. Guru PAI SMP Negeri 2 Kademangan Blitar.
- c. Peserta didik SMP Negeri 2 Kademangan Blitar.

2. Peristiwa atau aktivitas

Peristiwa digunakan peneliti untuk mengetahui proses bagaimana sesuatu secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Pada saat penelitian, peneliti akan melihat secara langsung peristiwa yang terjadi terkait dengan Strategi Guru PAI dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik di SMPN 2 Kademangan Blitar.

¹³ H.B Sutopo, *Pengumpulan dan Pengolahan Data dalam Penelitian Kualitatif dalam (Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis)*, (Malang: Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang), 111.

3. Tempat atau lokasi

Dalam penelitian ini lokasi yang menjadi sumber data adalah lingkungan sekolah SMP Negeri 2 Kademangan Blitar.

4. Dokumen

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen dalam penelitian ini bisa berupa catatan tertulis, rekaman, gambar atau benda yang berkaitan dengan segala hal yang berhubungan dengan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar.

Data yang diperoleh tidak secara langsung atau dengan kata lain merupakan data-data pendukung yang bisa didapati pihak lain, dimana data-data tersebut sudah ada. Data tambahan tersebut bisa berupa dokumen yang terkait dengan penelitian ini, foto yang sudah ada ataupun foto yang dihasilkan sendiri oleh peneliti. Dalam data sekunder diperoleh dari lembaga pendidikan SMP Negeri 2 Kademangan Blitar yang berupa profil dan data lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹⁴

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Observasi

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 308.

Observasi dapat diartikan dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diteliti.¹⁵ Dalam penelitian kualitatif, observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaannya, situasi konteks dan maknanya dalam upaya pengumpulan data.¹⁶

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara partisipan, yaitu terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari dengan objek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, seperti ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, entah sebagai peserta didik, atau hanya sebagai guru pendamping suatu kegiatan sehingga peneliti mendapat kesempatan untuk mengetahui kebiasaan dan aktivitas belajar di sana.¹⁷ Dengan senantiasa menjalin hubungan komunikasi dan interaksi yang akrab dan komunikatif dengan subjek mengakibatkan peneliti tidak dianggap sebagai orang luar sehingga memperoleh data yang akurat mengenai strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar. Adanya interaksi sosial yang

¹⁵ Ida Bagus Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 82.

¹⁶ Dja'man Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 104-105.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 145.

intensif antara peneliti dan objek yang diteliti merupakan ciri dari observasi partisipan ini.¹⁸

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.¹⁹

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menentukan sendiri masalah yang akan diteliti dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.²⁰ Peneliti yang menggunakan jenis wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data yang efektif dan relevan untuk mendapatkan informasi, tanggapan dan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

Metode ini digunakan peneliti untuk mewawancarai kepala sekolah, guru, dan juga peserta didik untuk menggali informasi mengenai strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik di SMP Negeri 2 Kademngan Blitar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan obyek penelitian. Dan dokumen juga dapat menjadi bukti yang baik dalam penelitian apabila

¹⁸ Bogdan.R.C dan J Steven Taylor, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif, terj.* (Surabaya: Usaha Nasional, 1993) hal. 31.

¹⁹ Mulyasa. E, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 180.

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, 190.

dokumen tersebut memiliki tingkat kebenaran yang tinggi.²¹ Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkrit tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data berupa dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi terdiri dari buku harian peneliti selama penelitian berlangsung, surat pribadi, dan autobiografi. Sedangkan dokumen resmi terdiri dari dokumen untuk mengetahui tentang data identitas sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan guru, karyawan dan peserta didik, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana sekolah serta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.²² Analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai. Aktifitas dalam analisis data meliputi:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

²¹ Arikunto. S, *Metodelogi penelitian*, (Yogyakarta: Bina Aksara.2006), 158.

²² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, 248.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.²³

Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data-data yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara. Dari data-data yang dipilih dan diambil berkaitan dengan peningkatan motivasi belajar peserta didik, terutama reduksi data guru dalam membimbing, dan memberi motivasi kepada peserta didik. Data-data yang terkait dengan hal tersebut kemudian dianalisis dan dijelaskan secara lengkap sesuai dengan fakta di lapangan.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, 337.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah pendiskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.²⁴

Peneliti mengelompokkan data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi ke dalam rumusan jawaban sementara dan menyesuaikan dengan fokus masalah agar mudah untuk dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan/verifikasi (*Conclion Darwing/verification*)

Penarikan kesimpulan ini dilakukan setelah kegiatan analisis data yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan. Selain itu penarikan kesimpulan ini harus berdasarkan analisis data. Baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi dan lain-lain yang didapat dari hasil penelitian di lapangan.²⁵

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan terhadap data-data yang telah diperoleh dari lapangan, selain itu data tersebut didukung dengan bukti-bukti yang sesuai dan konsisten. Pada tahap ini peneliti melakukan kesimpulan terhadap data yang sudah ada untuk diuraikan dengan tepat dan jelas.

²⁴ Hasan Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 85.

²⁵ Ahmad Tanzeh dan Suetno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elka, 2006), 175.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk menjaga kualitas data agar tetap valid. Tujuannya untuk memeriksa keabsahan data mengenai strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar, berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya ditempuh pengujian keabsahan data. Teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas yaitu, perpanjangan keikutsertaan, triangulasi, dan pemeriksaan sejawat melalui diskusi. Dalam pencapaian penelitian ini peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan pada latar penelitian. Hal ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Hal ini juga menuntut penulis untuk terjun ke lokasi penelitian guna mendeteksi dan mempertimbangkan distorsi yang mungkin bisa mengotori data.²⁶ Perpanjangan keikutsertaan ialah untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama peneliti dan subjek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti.²⁷

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 4.

²⁷ *Ibid.*, 239.

Perpanjangan keikutsertaan ini agar membangun kepercayaan kepada sekolah dan guru terhadap peneliti sehingga pada akhirnya tercipta hubungan yang baik dan akan memudahkan kepala sekolah dan guru untuk mengungkapkan sesuatu secara lugas dan terbuka. Lama perpanjangan tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Perpanjangan keikutsertaan penelitian ini dilakukan peneliti agar dapat menguji kebenaran informasi terkait dengan strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar. Jika hal itu dilakukan maka akan membatasi:

- a. Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks.
- b. Membatasi kekeliruan (*biases*) peneliti.
- c. Mengkompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.²⁸

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan peneliti dalam melakukan pengamatan atau dalam menggunakan teknik lain dalam pengumpulan data di lapangan akan menentukan pula keabsahan dan kesahihan data yang terkumpul. Situasi sosial di lapangan yang bervariasi dan kadang-kadang kurang bersahabat untuk penelitian kualitatif mempengaruhi proses dan aktivitas pengumpulan data. Peneliti tidak boleh terpaku oleh keadaan yang tampak atau ditampakan, karena di belakang itu tersembunyi kondisi lain yang sesungguhnya. Dalam kaitan itu peneliti hendaklah mau, mampu, dan

²⁸ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian*, 327

selalu meningkatkan ketekunan dalam menelusuri suatu fenomena sosial secara holistik, sehingga terkumpul data dan informasi sesungguhnya, dan dalam konteks situasi sosial yang sebenarnya

3. Triangulasi

Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi peneliti dapat me-rechek temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori.²⁹

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber, yaitu mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber untuk menguji kredibilitas data. Pengumpulan data dan pengujiannya dilakukan dengan menggali data dari kepala sekolah, dan kemudian melebar ke guru. Data yang diperoleh dari sumber tersebut dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber tersebut.³⁰ Kemudian data tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar yang diperoleh, dianalisis peneliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

²⁹ *Ibid.*, 332.

³⁰ Djam'an Satori dan Aan K, *Metodologi Penelitian*.....,70.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam triangulasi sumber adalah sebagai berikut :

- 1) Membandingkan hasil wawancara antara guru pendidikan agama Islam dengan kepala sekolah SMP Negeri 2 Kademangan Blitar.
- 2) Membandingkan hasil wawancara antara guru pendidikan agama Islam dengan peserta didik SMP Negeri 2 Kademangan Blitar.
- 3) Membandingkan data hasil pengamatan terkait pengembangan kecerdasan emosional di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar.

b. Triangulasi Metode

Menguji kredibilitas data dengan triangulasi metode terdapat dua strategi, yaitu:

- 1) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data.
- 2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

4. Pemeriksaan Sejawat melalui Diskusi

Teknik ini merupakan suatu teknik mengekspos hasil sementara atau akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi atau lainnya dengan mengumpulkan teman sebaya yang mempunyai pengetahuan tentang kegiatan penelitian. Melalui diskusi ini, peneliti dan teman sejawatnya dapat bertukar pandangan, persepsi, dan analisis yang sedang dilakukan.

Pemeriksaan teman sejawat dilakukan peneliti dengan cara mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum

yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga peneliti bisa *review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.³¹ Hal ini dilakukan peneliti agar peneliti mendapatkan masukan-masukan yang positif dari dosen ataupun rekan lainnya. pembahasan sejawat tersebut akan menghasilkan masukan dalam bentuk kritik, saran, arahan, dan lain-lain sebagai bahan pertimbangan berharga bagi proses pengumpulan data selanjutnya dan analisis data sementara serta analisis data akhir.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian.
 - b. Memilih lapangan penelitian, dengan pertimbangan bahwa SMP Negeri 2 Kademangan Blitar merupakan objek yang tepat untuk melaksanakan penelitian.
 - c. Datang ke lokasi penelitian menemui kepala sekolah untuk mengajukan surat penelitian guna meminta izin melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar.
 - d. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
 - a. Mengadakan observasi langsung dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan focus penelitian.

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., 334.

- b. Memasuki lapangan dengan berperan serta mengamati fenomena proses pembelajaran serta wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan, yaitu kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, maupun peserta didik untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Peneliti dalam tahap ini menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan atau Penyelesaian

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dari setiap penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.